

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kipers termasuk cabang olahraga permainan dengan menggunakan bola kecil dan merupakan pengembangan dari permainan kasti, yang sudah ada di Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda. Permainan kipers hampir sama dengan permainan kasti, baik teknik dasarnya maupun cara bermainnya. Perbedaannya dalam permainan kasti bola dilambangkan oleh lawan main, sedangkan dalam permainan Kipers bola di lambangkan sendiri saat akan memukul dengan alat pemukul.

Perbedaan lainnya adalah, jika permainan kipers seorang pemukul memukul bola tidak kena maka tidak lari ketiang hinggap, tetapi berlindung diruang bebas, sambil menunggu giliran memukul kembali dan dianggap mati satu. Sedangkan dalam permainan kasti seorang pemukul yang memukul kena atau tidak, maka pemukul harus lari menuju tiang hinggap.

Perbedaan yang lainnya lagi adalah lapangannya, kalau lapangan kasti dibagi menjadi beberapa ruang, tetapi kalau kipers hanya dibagi menjadi tiga ruangan yaitu ruang bebas, ruang pemukul dan ruang jaga, dan masih ada lagi

perbedaan-perbedaan lain yang sengaja penulis tidak kemukakan, karena perbedaan yang mendasar adalah, yang telah penulis uraikan diatas.

Dalam permainan Kipers juga ditanamkan sikap sportifitas, kejujuran, kerjasama, menghormati kawan dan lawan main, disiplin dan aspek-aspek yang lain sehingga dalam permainan tersebut dapat menimbulkan sifat yang positif antar pemain serta dapat membentuk kepribadian siswa yang baik dan berkarakter. Didalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, melalui pengalaman itulah peserta didik. Tujuan dari permainan kipers adalah agar siswa dapat melakukan berbagai macam gerakan dasar melempar, menangkap, memukul dan mematikan serta dapat bermain dengan baik, jujur, kerjasama, sportif dan menghargai orang lain.

Dari hasil pengamatan pada siswa-siswi kelas IV SD Negeri 8 Gedong Air Bandar Lampung, bahwa gerak dasar lempar bola dalam kategori masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat pada saat siswa melakukan gerakan gerakan menangkap bola, pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat melakukan gerakan dasar dengan baik dan benar sehingga hasil belajar siswa-siswi masih rendah.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Menangkap Bola Dengan Satu Tangan Dalam Permainan Kipers Dengan Alat Yang

Dimodifikasi Pada Siswa-Siswi Kelas SD Negeri 8 Gedong Air Bandar Lampung Pelajaran 2011-2012".

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa-siswi yang tidak dapat melakukan gerakan dasar menangkap bola dengan benar.
2. Masih banyak siswa-siswi yang belum menguasai teknik dasar menangkap bola dengan benar.

## **C. Batasan Masalah**

Berangkat dari identifikasi masalah diatas, maka untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasar dari tujuan penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut adalah hanya ingin mengetahui apakah ada peningkatan pembelajaran menangkap bola dengan menggunakan alat bantu yang telah dimodifikasi pada siswa-siswi kelas IV SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan alat bantu yang dimodifikasi dapat meningkatkan pembelajaran lempar bola kecil pada siswa-siswi kelas IV SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung?”

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperbaiki sikap awal pada gerak dasar menangkap bola dengan satu tangan.
2. Untuk memperbaiki sikap tangan dan kaki saat akan menangkap bola dengan satu tangan.
3. Untuk memperbaiki sikap tangan, badan dan kaki saat menangkap bola dengan satu tangan.
4. Untuk memperbaiki sikap akhir setelah menangkap bola dengan satu tangan.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan pembelajaran menangkap bola dengan satu tangan pada siswa kelas IV SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung dengan menggunakan alat bantu yang dimodifikasi.

2. Bagi Siswa

Sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bermain kipres khususnya pada gerakan menangkap bola dengan satu tangan.

3. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai bahan rujukan untuk melatih kemampuan bermain kipres khususnya gerakan menangkap bola dengan satu tangan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di lapangan SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung.
2. Objek penelitian yang diamati adalah peningkatan pembelajaran menangkap bola dengan satu tangan dengan menggunakan alat bantu yang telah dimodifikasi pada siswa-siswi kelas IV SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung.
3. Subjek penelitian yang diamati adalah siswa-siswi kelas IV SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung yang berjumlah 30 siswa.